

## Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 10 Banjarmasin

\*Akhmad Munaya Rahman<sup>1</sup>, Eva Alviawati<sup>2</sup>, Parida Anggriani<sup>3</sup>, Nevy Farista Aristin<sup>4</sup>, Faisal Arif Setiawan<sup>5</sup>, Dini Maryani Simbolon<sup>6</sup>  
1,2,3,4,5,6 Program studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

\*Korespondensi: munaya.rahman@ulm.ac.id

### Abstrak

Siswa yang sering menghabiskan waktu luang mereka di media sosial dan video game daripada belajar di tempat perpustakaan adalah permasalahan di balik penelitian ini. Pengaruh tersebut diakibatkan peserta didik yang kurang memahami literasi, hal ini dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 10 Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data primer berupa kuisioner dan sekunder berupa hasil belajar peserta didik. Populasi penelitian ini adalah 212 dan diambil sampel sebanyak 132 menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dan sampling proporsional digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Arah pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar dapat dikatakan positif karena hasil persamaan regresi linier dasar menunjukkan bahwa koefisien regresinya positif. Nilai signifikansi ditentukan oleh nilai signifikansi yang dicapai diketahui bahwa (Sig.) lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi informasi berpengaruh terhadap variabel hasil belajar. Dengan demikian, model literasi *The Big6 Skills* dapat memberikan kontribusi yang baik dan solusi yang tepat dalam menghadapi permasalahan hasil belajar peserta didik. Tahapan model literasi *The Big6 Skills* berimplikasi untuk menaikkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *Literasi, Literasi Informasi, Hasil Belajar*

### Abstract

*Students who frequently spend their leisure time on social media and video games rather than studying in places like libraries are the driving force behind this study. This influence is caused by students who do not understand literacy and are predicted to have an influence on student learning outcomes. This study aims to predict whether there is an influence of information literacy ability on the learning outcomes of students in class X SMAN 10 Banjarmasin. The research method used is quantitative, with primary data collection in the form of*

*questionnaires and secondary data in the form of student learning outcomes. The population in this study amounted to 212, the sampling technique in this study used the Krejcie and Morgan tables totaling 132 and the determination of the sample using Proportional Sampling. Data analysis in this study used simple linear regression analysis. It is possible to say that the direction of the influence of information literacy skill on learning outcomes is positive because the results of the basic linear regression equation demonstrate that the regression coefficient is positive. The significant value is determined by the significance value achieved, and (Sig.) is less than 0.05, so it can be concluded that the information literacy variable has an effect on the learning outcome variable. Thus, The Big6 Skills literacy model can provide a good contribution and the right solution in dealing with problems of student learning outcomes. The stages of The Big6 Skills literacy model have implications for increasing student learning outcomes.*

*Keywords: Literacy, Information Literacy, Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Abad 21 menyebabkan terjadinya perubahan dari masyarakat industri ke masyarakat berbasis pengetahuan (Putri & Rahmah, 2018). Pada era globalisasi kemampuan literasi sangat diperlukan, hal ini disebabkan sebagian besar pemerolehan informasi dilakukan dalam aktivitas membaca (Puspaningrum, 2015). Literasi informasi adalah kumpulan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengenali kapan informasi dibutuhkan, serta untuk mencari, menilai, dan menggunakan informasi secara efektif (Suharto, 2014). Setiap orang membutuhkan informasi, dan tidak dapat disangkal bahwa kemajuan teknologi dan komunikasilah yang memunculkan ide tentang informasi, yang ditandai dengan keinginan akan informasi yang semakin meningkat (Khairani et al., 2014). Rendahnya kegiatan membaca dari peserta didik dimungkinkan dapat turut berperan terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagian peserta didik cenderung menghabiskan waktu luang dengan bermain *gadget* daripada belajar maupun berdiskusi terkait materi pembelajaran (Lestari, 2019).

Hasil observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 10) Banjarmasin, beberapa siswa menggunakan perpustakaan dan sumber daya lain dari sekolah. Siswa kebanyakan menggunakan wifi gratis untuk bermain game dan menggunakan media sosial. Efek menguasai keterampilan literasi informasi akan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dan siswa yang memahami kemampuan literasi informasi cenderung dapat memaksimalkan efektivitas belajar mereka dan memberikan hasil belajar berkaliber tinggi (Fauziah, 2015). Berdasarkan Badan

Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, budaya membaca di Indonesia semakin parah dan menurun dari tahun 2015, dengan rata-rata skor membaca 397, peringkat 61 dari 69 negara (Hewi & Shaleh, 2020). Kebanyakan orang Indonesia yang menggunakan internet berusia antara 15 dan 19 tahun, dimana rentang usia tersebut tercakup dalam kategori pelajar, khususnya pelajar SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Wahyudiyono, 2019).

Kemampuan literasi informasi siswa dapat diajarkan dan ditingkatkan dengan memanfaatkan sumber daya seperti perpustakaan sekolah yang tersedia di sekolah (Musdalipah et al., 2021). Faktor yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dilihat dari kondisi fisiologis, minat untuk belajar, tingkat intelegensi atau kecerdasan, motivasi untuk belajar (Afniola et al., 2020; Aulia et al., 2016). Menggunakan sumber daya atau sumber daya yang ditawarkan oleh sekolah, perpustakaan semacam itu, adalah salah satu cara untuk menginstruksikan dan meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah (Sari et al., 2017).

Perpustakaan merupakan salah satu dari sekian banyak unsur sumber belajar yang memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah karena menawarkan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh siswa, seperti buku siswa dan buku- buku lain yang berhubungan dengan materi siswa. Literasi informasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam Kurikulum 2013 yaitu untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, mengarahkan siswa untuk lebih mandiri dalam proses pembelajaran dengan menyelidiki dan mengembangkan materi pelajaran sendiri dan dalam kelompok belajar (Murti & Winoto, 2018).

## **Metodologi**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 10 Banjarmasin. Siswa kelas X dan guru geografi di SMAN 10 Banjarmasin. Populasi penelitian ini adalah 212. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling proporsional dengan bantuan tabel Krejcie dan Morgan sehingga diperoleh 132 sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan data hasil belajar dari nilai tugas peserta didik kelas X SMAN 10 Banjarmasin. Kuesioner diberikan kepada responden untuk

menggali data mengenai kemampuan literasi informasi peserta didik SMAN 10 Banjarmasin. Data hasil belajar diperoleh dari nilai tugas peserta didik kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Syarat untuk melakukan regresi adalah skala data harus skala interval atau rasio sedangkan skala data yang dikumpulkan berupa skala data ordinal. Pengubahan skala data ordinal ke skala data interval digunakan metode dengan *Method of Successive Interval* (MSI) (Ningsih & Dukalang, 2019). Ketentuan analisis data regresi linear sederhana adalah uji asumsi klasik yaitu normalitas, linearitas, heterokedastisitas, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana sekaligus menguji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi (0,05).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan literasi informasi diperoleh dari kuesioner menggunakan Model *The Big 6 Skills*, dan hasil belajar dari nilai rata-rata tugas Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

### *Kemampuan Literasi Informasi*

Kemampuan literasi informasi peserta didik SMAN 10 Banjarmasin dalam mengerjakan tugas geografi menggunakan model *The Big6 Skills* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kemampuan Literasi Informasi

<b>No</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
1	Defenisi Tugas	3,21	Sedang
2	Strategi Pencarian Informasi	3,17	Sedang
3	Lokasi dan Akses	3,70	Tinggi
4	Penggunaan Informasi	2,97	Sedang
5	Sintesis	3,39	Sedang
6	Evaluasi	3,35	Sedang
	Jumlah	19,79/6	
	Rata-Rata	3,29	Sedang

Sumber: Data Primer, 2022

Tingkat kemampuan literasi informasi siswa dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan model *The Big6 Skills* tergolong sedang dengan nilai rata-rata 3,29 pada interval 2,60 - 3,39, sesuai dengan rumus grand mean dan hasil perhitungan keenam sub variabel.

### *Hasil Belajar*

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari data sekunder (guru) yaitu dokumen hasil nilai tugas geografi peserta didik dalam semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Hasil belajar diambil dari rata-rata nilai tugas pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 10 Banjarmasin yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Nilai rata-rata kelas X SMAN 10 Banjarmasin Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Skor	Kategori
1	X MIPA 1	86-95	Sangat baik
2	X MIPA 2	76-85	Baik
3	X MIPA 3	76-85	Baik
4	X IPS 1	86-95	Sangat baik
5	X IPS 2	86-95	Sangat baik
6	X IPS 3	86-95	Sangat baik

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan wawancara dan data rata-rata nilai tugas dari guru geografi menunjukkan bahwa model literasi informasi *The Big6 Skills* memungkinkan peserta didik untuk lebih paham tentang literasi dan hasil belajar siswa meningkat.

### *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar*

Hal ini dimungkinkan untuk menentukan apakah kemampuan literasi informasi berdampak pada hasil belajar menggunakan analisis data regresi linier sederhana.. Syarat untuk melakukan regresi adalah data harus interval atau rasio sedangkan data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal, maka digunakan metode untuk menaikkan skala ordinal menjadi skala interval dengan *Method of Successive Interval* (MSI). Syarat selanjutnya sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana adalah uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hal ini diperlukan untuk menguji kenormalan dengan terlebih dahulu menentukan apakah variabel penelitian terdistribusi secara teratur. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini sebagai uji normalitas. Tabel 3 menampilkan hasil uji normalitas.

Tabel 3 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,61833095
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,046
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,08 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer, 2022

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi 0,08 > 0,05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini normal.

b. Uji Linearitas

Model persamaan regresi variabel Y terhadap variabel X diuji linieritasnya. Analisis regresi membutuhkan hubungan fungsional antara X dan Y dalam populasi linier, yang dipenuhi oleh uji linieritas. Ketika membuat keputusan pengujian, diasumsikan bahwa ada hubungan linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan tidak ada hubungan linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Tabel 4 menampilkan hasil uji linearitas.

Tabel 4 Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BELAJAR	Between Groups	1452,92	22	66,042	1,116	,342
LITERASI_INFORMASI	Linearity	301,888	1	301,888	5,100	,026
	Deviation from Linearity	1151,03	21	54,811	,926	,559
	Within Groups	6452,06	109	59,193		
	Total	7904,99	131			

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4. Diketahui bahwa  $0,559 > 0,05$  adalah nilai signifikan. Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi informasi dan hasil belajar siswa memiliki hubungan linier yang cukup besar.

c. Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan lainnya dalam model regresi. Kurangnya heteroskedastisitas merupakan tanda model regresi yang kuat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05 > 0,05$  maka berkesimpulan data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Heteroskedastisitas Glejser Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	8,170	5,152		1,586	,115
	LITERASI_INFORMASI	,027	,077	-,031	,350	,727

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 5 diketahui variabel yang masuk dalam model memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,727 (>0,05)$  maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi. Setelah uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

## 2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari regresi ini adalah untuk memperkirakan atau memprediksi nilai variabel dependen sehubungan dengan variabel independen untuk membuat keputusan tentang seberapa besar nilai variabel akan bervariasi, baik ke atas atau ke bawah. Tabel 6 menampilkan temuan ujian untuk analisis regresi linier sederhana.

Tabel 6 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,773	3,701		2,370	,019
	Literasi_Informasi	,961	,046	,878	20,945	,000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki koefisien b/regresi sebesar 0,961 dan nilai konstanta sebesar 8,773 (a). Hasil ini memungkinkan penyertaan berikut dalam persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,773 + 0,961X$$

Hasil persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai konstanta sebesar 8,773 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi variabel hasil belajar adalah 8,773, dan koefisien regresi X sebesar 0,961, yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan informasi literasi 0,961. Arah hubungan antara kemampuan literasi informasi (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) dapat disimpulkan dari koefisien regresi positif.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan Signifikansi. Suatu variabel dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel lain jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi informasi (X) dengan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).



## **Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh literasi informasi terhadap hasil belajar peserta didik. Kemampuan literasi informasi diperoleh dari kuesioner menggunakan Model *The Big 6 Skills*, dan hasil belajar dari data sekunder (guru) diperoleh dari nilai rata-rata tugas Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Kemampuan literasi informasi peserta didik SMAN 10 Banjarmasin dalam mengerjakan tugas geografi menggunakan model *The Big6 Skills* adalah sebagai berikut:

### **a. Defenisi tugas**

Pada tahap ini peserta didik dapat mereka sadar akan masalah yang harus mereka selesaikan dan pertanyaan mendasar yang harus mereka selesaikan terlebih dahulu. Sesuai dengan hasil penelitian (Yusniah, 2016) yang menunjukkan bahwa siswa pada umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam menentukan konsep atau masalah, menentukan informasi yang dibutuhkan, mengembangkan dan merumuskan pertanyaan terkait informasi yang dibutuhkan, dan terus menggali sumber informasi umum untuk memilih subjek.

### **b. Strategi pencarian informasi**

Pada tahap ini peserta didik dapat mengatur strategi pencarian informasi tersebut. Sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2017) bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup dalam Sebelum mencari informasi, buatlah sebuah rencana. Baik metode di mana mencarinya dan bagaimana menemukan informasinya.

### **c. Lokasi dan akses**

Pada tahap ini peserta didik dapat mengenali lokasi sumber-sumber informasi yang sangat dibutuhkan dengan mencari buku yang sesuai dengan menggunakan *search engine* dan siswa harus menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Sejalan dengan penelitian (Fajarwati, 2012) bahwa Siswa sangat pandai mengenali ragam sumber informasi, merencanakan, memproduksi, dan mengevaluasi sumber informasi sesuai dengan kebutuhan, serta mencari informasi dari berbagai setting, disiplin ilmu, budaya, dan format.

### **d. Penggunaan informasi**

Pada tahap ini peserta didik dapat melakukan penataan informasi yang dipilih untuk memberikan pengetahuan dan solusi untuk masalah yang dihadapi. Sejalan

dengan penelitian (Yusniah, 2016) bahwa Secara keseluruhan, rata-rata siswa memiliki keterampilan pengambilan keputusan yang sangat baik, kemauan untuk berpikir kritis tentang informasi yang mereka temukan, dan kapasitas yang baik untuk memilih dan mengevaluasi informasi apa yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

e. Sintesa

Pada tahap ini peserta didik dapat mempresentasi secara khusus, menampilkan dan membagikan pengetahuan yang terkandung dalam produk kita kepada orang lain. Tergantung pada situasinya, ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui presentasi *PowerPoint*, informasi statistik, tabel, perbandingan, cerita, dan narasi. Sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2017) bahwa mayoritas siswa unggul dalam mengorganisasikan, menggabungkan, dan mengolah informasi untuk menciptakan pemahaman yang kemudian disajikan dalam format yang tepat menggunakan teknologi informasi.

f. Evaluasi

Pada tahap ini peserta didik dapat mengevaluasi secara kritis penyelesaian tugas atau pemahaman baru atas permasalahan. Sejalan dengan penelitian (Yusniah, 2016) bahwa secara keseluruhan, rata-rata siswa mampu menilai keefektifan proses pencarian informasi dan menentukan apakah hasilnya cukup andal untuk menyelesaikan masalah atau menyelesaikan tugas. Pemanfaatan informasi dengan nilai rata-rata 2,97 dalam kategori sedang merupakan aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang keterampilan literasi informasi siswa kelas X SMAN 10 Banjarmasin saat menyelesaikan tugas dengan menggunakan model literasi Keterampilan *The Big6 Skills*, hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil perhitungan keenam subvariabel. Sejalan penelitian dari (Lestari, 2019) bahwa hasil analisis yang rendah sangat penting untuk meningkatkan tingkat kemampuan literasi informasi untuk memastikan bahwa siswa dapat menyelesaikan tugas menggunakan literasi informasi.

Hasil belajar diperoleh dari data sekunder (guru) yaitu rata-rata nilai tugas semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran geografi. Berdasarkan rata-rata nilai tugas dari guru geografi menunjukkan bahwa model literasi informasi *The Big6 Skills* memungkinkan peserta didik untuk lebih paham tentang literasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian (Hidayati &

Krismayani, 2017) bahwa kemampuan literasi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas seseorang untuk belajar sendiri. Semakin mahir mereka menemukan, menilai, dan menerapkan informasi, semakin banyak kemungkinan belajar yang tersedia bagi mereka dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai. Hal ini berarti bahwa model *The Big6 Skills* dapat memberikan kontribusi yang baik dan solusi yang tepat dalam menghadapi permasalahan peserta didik yaitu hasil belajar yang masih sangat rendah akibat kurangnya pemahaman literasi dan beberapa faktor lainnya.

Berdasarkan analisis uji asumsi klasik yaitu berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear yang signifikan menghubungkan kemampuan literasi informasi dan hasil akademik bagi siswa. Arah hubungan antara kemampuan literasi informasi (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) dapat disimpulkan dari koefisien regresi positif. Hal ini sejalan dengan (Qudsiyah & Nurhasanah, 2021) (Qudsiyah & Nurhasanah, 2021) bahwa hasil penelitian dengan sampel sebanyak 114 peserta didik SMAN 6 Kota Tangerang Selatan kesimpulan: Hasil belajar siswa pada mata kuliah ekonomi dipengaruhi oleh literasi. Merujuk pada temuan analisis regresi linier langsung yang dilakukan oleh peneliti menggunakan persamaan regresi  $Y = 53,843 + 0,340x$  dengan variabel literasi digital menyumbang 24,2% efek terhadap hasil belajar ekonomi selama pandemi COVID-19 memberikan bukti untuk hal tersebut. Besarnya pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,380 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan literasi informasi) terhadap variabel terikat (hasil belajar peserta didik) adalah sebesar 38%. Sedangkan sisanya sebesar 62% disebabkan oleh faktor komponen hasil belajar lainnya yang tidak menjadi variabel penelitian.

## **Kesimpulan**

1. Kemampuan literasi informasi peserta didik kelas X SMAN 10 Banjarmasin menggunakan model *The Big6 Skills* masuk dalam kategori sedang. Aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar siswa pada kelas X SMAN 10 Banjarmasin menggunakan model *The Big6 Skills* yaitu evaluasi karena memiliki nilai yang paling rendah pada variabel.

2. Hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 10 Banjarmasin diperoleh dari nilai tugas rata-rata semester genap pada mata pelajaran geografi. Berdasarkan wawancara dan rata-rata nilai tugas dari guru geografi menunjukkan bahwa model literasi informasi *The Big6 Skills* memampukan peserta didik untuk lebih paham tentang literasi dan hasil belajar siswa meningkat.
3. Pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hipotesis. Kemampuan literasi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi peserta didik di SMAN 10 Banjarmasin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, model literasi *The Big6 Skills* dapat memberikan kontribusi yang baik dan solusi yang tepat dalam menghadapi permasalahan hasil belajar peserta didik. Tahapan model literasi *The Big6 Skills* berimplikasi untuk menaikkan hasil belajar peserta didik.

#### **Daftar Pustaka**

- Afniola, S., Ruslan, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi dan bakat pada prestasi siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1).
- Aulia, N., Normelani, E., & Aristin, N. F. (2016). Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(4).
- Fajarwati, Y. (2012). Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok. *Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Diambil Kembali Dari [Http://Lib. Ui. Ac. Id/File](http://lib.ui.ac.id/file).*
- Fauziah, N. (2015). *Upaya guru dalam pengembangan literasi informasi siswa pada mata pelajaran PAI.*
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41.
- Hidayati, D. A., & Krismayani, I. (2017). Literasi Informasi Mahasiswa Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 111–120.
- Khairani, K., Angriani, P., & Alviawati, E. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA NEGERI 9 Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 1(1).
- Lestari, A. (2019). Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sma Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6. *Literasi Informasi*, 8(2), 199. <http://repository.radenfatah.ac.id/4831/%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/483>

1/1/AYU LESTARI %281534400021%29.pdf

- Murti, D. P., & Winoto, Y. (2018). Hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Cibinong kabupaten Bogor. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–5.
- Musdalipah, M., Subiyakto, B., & Rahman, A. M. (2021). Contribution of Geography in Social Studies Education to Inculcate Environmental Awareness. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(2), 141–148.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Puspaningrum, R. D. (2015). *Pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan literasi informasi siswa sekolah dasar*. State University of Surabaya.
- Putri, N. E., & Rahmah, E. (2018). Penerapan Literasi Informasi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Pariaman. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 365–369.
- Qudsiyah, M., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v6i2.p31-41.18576>
- Sari, K. A., Lusa, H., & Yusuf, S. (2017). Perbedaan Hasil belajar Dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 99–106.
- Suharto, A. (2014). Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka dalam Mengakses Informasi: Studi Kasus di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 10–20.
- Wahyudiyono, W. (2019). Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 63–68.
- Yusniah, Y. (2016). Information literacy of library science. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 1(1), 12–28.